



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI  
PURWAKARTA TAHUN 2024**

## **Mengenalkan Konsep Penjumlahan Melalui Bermain *Fun Cooking* Untuk Anak Usia Dini**

Ria Yuliana Prasajo<sup>1</sup>

*Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*

riayuliana@upi.edu

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di TK Raihan Purwakarta, khususnya dengan Kelompok B yang terdiri dari 13 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana kegiatan memasak yang menyenangkan dapat memfasilitasi pengenalan konsep penjumlahan guna mendukung perkembangan kognitif pada anak usia dini. Penelitian ini didorong oleh pentingnya perkembangan kognitif di masa kanak-kanak dan pengaruh kegiatan yang menarik dalam mendorong pertumbuhan ini. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan struktur pretest-posttest satu kelompok. Hasil menunjukkan bahwa sebelum intervensi, semua 13 peserta diklasifikasikan dalam kategori "cukup" berdasarkan keterampilan penjumlahan mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data mengungkapkan skor rata-rata pretest sebesar 24,00 dan skor rata-rata posttest sebesar 39,85. Analisis t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan memasak yang menyenangkan secara efektif meningkatkan keterampilan penjumlahan anak, mendukung gagasan bahwa kegiatan semacam itu berdampak positif pada perkembangan kognitif anak usia dini.

**Kata kunci:** Penjumlahan, Memasak Menyenangkan, Anak Usia Dini

### **Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fase penting dalam perkembangan anak yang mendapatkan perhatian besar, termasuk di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Usia 0-6 tahun, sering disebut sebagai "golden age," adalah periode kritis di mana anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek seperti kognitif, motorik, dan sosial emosional (Benyamin S. Boom dalam Nibras, 2002). Penting untuk memberikan stimulasi yang tepat agar anak dapat berkembang secara optimal, terutama dalam kemampuan berhitung (Yamin dan Sanan dalam Novitasari, 2018).

Namun, anak-anak sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan sederhana. Penelitian menunjukkan bahwa anak sering kali membutuhkan metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu metode yang efektif adalah bermain *fun cooking*. *Fun cooking* tidak hanya membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang mendukung pemahaman konsep seperti penjumlahan dengan menggunakan benda konkret (Setyawati dalam Mahmudah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengenalan konsep penjumlahan pada anak



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

usia dini sebelum dan setelah menggunakan metode bermain *fun cooking*. Fokus utama adalah untuk menentukan bagaimana konsep penjumlahan dikenalkan dan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam perkembangan kognitif anak setelah penerapan metode ini. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan lebih baik mengenai pengaruh *fun cooking* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

### **Kajian Teori**

#### ***Media Pembelajaran di PAUD***

Pembelajaran anak usia dini melibatkan interaksi antara anak dan orang dewasa untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak. Menurut berbagai ahli, proses pembelajaran melibatkan perubahan persepsi dan pengelolaan lingkungan yang merangsang tingkah laku anak. Media pembelajaran, termasuk teks, audio, visual, video, objek manipulatif, dan manusia, memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi dan merangsang kreativitas anak. Prinsip penggunaan media dalam PAUD meliputi kesesuaian dengan perkembangan anak, keamanan, ekonomis, dan kemampuan untuk menumbuhkan kreativitas serta penggunaan baik individu maupun kelompok.

#### ***Konsep Dasar Pengenalan Matematika Pada Anak Usia Dini***

Konsep dasar matematika pada anak usia dini mencakup pengklasifikasian objek dan kejadian melalui abstraksi. Farrel dan Farmer menyebutkan bahwa konsep adalah klasifikasi objek berdasarkan pengabstrakan, sedangkan Gagne menekankan klasifikasi objek dalam kategori tertentu. Dienes merekomendasikan penggunaan benda konkret sebelum beralih ke simbol abstrak. Aspek kognitif dalam PAUD, menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, mencakup pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Pendidikan matematika sebaiknya dimulai sejak dini, dengan anak-anak di bawah tiga tahun belajar melalui bermain dan anak-anak di atas tiga tahun melalui pengalaman di sekolah.

#### ***Penjumlahan Anak Usia Dini***

Pemahaman konsep penjumlahan pada anak usia dini sangat penting karena sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Penjumlahan adalah operasi dasar aritmatika yang mengaitkan setiap pasangan bilangan dengan bilangan lainnya dan memiliki sifat seperti komutatif, identitas, dan asosiatif (Sukayati, 2011). Metode Jarimatika, yang menggunakan jari untuk membantu berhitung, merupakan teknik yang menyenangkan untuk mempelajari penjumlahan dengan cara yang sederhana (Wulandani, 2007). Kemampuan berhitung anak dimulai dari pengenalan lingkungan terdekat dan berkembang ke pengertian jumlah dan operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan (DEPDIKNAS, 2007; Dwi Rahayu & Nursida, 2017).

#### ***Bermain Fun cooking***

Fun cooking adalah kegiatan memasak yang menyenangkan dan melibatkan anak dalam setiap tahap, dari persiapan bahan hingga penyajian. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan memasak tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, motorik halus, bahasa, dan sosial emosional anak. Melalui fun cooking, anak dapat belajar konsep matematika seperti pengukuran dan ukuran, meningkatkan kepercayaan diri, serta memahami nutrisi dan tanggung jawab. Dengan melibatkan anak secara aktif dan kreatif, fun cooking menyediakan pengalaman belajar yang bermanfaat dan menyenangkan.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI  
PURWAKARTA TAHUN 2024**

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis dan Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental Design*, khususnya *One Group Pretest-Posttest*. Metode ini melibatkan pengukuran sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok yang sama untuk menilai perubahan akibat perlakuan tersebut. Menurut Sugiono (2010), hasil dari desain ini menunjukkan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa desain ini terdiri dari tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, diikuti oleh perlakuan, dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan.

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen akan mendapatkan pretest sebelum diterapkan perlakuan berupa permainan *fun cooking*, kemudian akan diukur kembali dengan posttest. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah metode *fun cooking* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan anak usia dini. Peneliti memilih desain ini karena ingin mengevaluasi dampak bermain *fun cooking* sebagai media pembelajaran yang baru dalam kelas (Sugiyono, 2013).

**Tabel 1.** Desain penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Menurut Trianto (2011), teknik pengumpulan data membantu peneliti mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.

1. Observasi dilakukan dengan memantau dan mencatat kegiatan di kelas serta partisipasi siswa tanpa mengganggu proses pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan, serta mengambil foto-foto kegiatan. Observasi fokus pada aktivitas penjumlahan menggunakan metode *fun cooking* dan kendala yang dihadapi akan direfleksikan untuk perbaikan.
2. Dokumentasi mencakup Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), foto-foto proses pembelajaran, dan portofolio hasil karya anak. Dokumentasi ini digunakan sebagai sumber data tambahan dalam penelitian.

### ***Teknik Analisis dan Pengolahan Data***

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Teknik ini membantu menjawab permasalahan penelitian dengan menganalisis data dari berbagai sumber dan metode.

1. Statistik Deskriptif digunakan untuk merangkum dan menjelaskan data tanpa membuat generalisasi. Proses ini mencakup perhitungan nilai rata-rata dari pre-test dan post-test dengan langkah-langkah seperti menginput data, mengatur skala, dan menjalankan analisis deskriptif. Selain itu, uji N-Gain dilakukan untuk menilai pengaruh perlakuan, dengan hasil dikategorikan dalam kriteria tinggi, sedang, atau rendah.
2. **Statistik Inferensial** digunakan untuk membuat generalisasi dari sampel ke populasi. Ini melibatkan uji normalitas dengan SPSS untuk menentukan distribusi data, uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians, dan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen. Uji t



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Jika data tidak normal, uji non-parametrik seperti Wilcoxon sign rank test digunakan. Hipotesis diuji berdasarkan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$ ; jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_0$  ditolak.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan telaah kepustakaan mengenai fun cooking untuk anak usia dini dan pengembangan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan melibatkan pemilihan TK Raihan Purwakarta sebagai sampel, pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, penggunaan permainan fun cooking selama perlakuan, dan posttest untuk mengukur peningkatan. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data skala rating, diikuti dengan pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis, hipotesis, dan rumusan masalah, serta penulisan laporan akhir. Prosedur penelitian disajikan dalam bagan untuk menggambarkan alurnya secara sistematis.

### **Temuan dan Pembahasan**

#### **Temuan Penelitian**

##### **A. Gambaran Umum**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Raihan Purwakarta, beralamat di Jl. Industri, Cilangkap, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta, Prov. Jawa Barat, selama 3 hari pada bulan Juni. Pada tahap awal, kelompok eksperimen diberikan uji pretest melalui observasi yang diolah menjadi pedoman observasi dengan skor 1-4 untuk menilai perkembangan penjumlahan anak sebelum perlakuan. Setelah perlakuan dilakukan selama 3 kali dalam 3 minggu, uji posttest dilakukan dengan menggunakan alat yang sama untuk membandingkan hasil pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan SPSS 21 untuk menguji hipotesis.

##### **B. Deskriptif Profil Perkembangan Penjumlahan**

###### **1) Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest:**

**Tabel 2** Deskripsi statistik *pretest* dan *posttest*

<b>Kategori</b>	<b>Skor Rata-rata Pretest</b>	<b>Skor Rata-rata Posttest</b>	<b>Perubahan</b>
Penjumlahan	24.00	39.85	+15.85

- Pretest Penjumlahan: Nilai rata-rata pretest adalah 24.00 dengan deviasi standar 8.062. Rentang nilai antara 15 hingga 38.
- Posttest Penjumlahan: Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 39.85 dengan deviasi standar 4.059. Rentang nilai antara 32 hingga 48.

###### **2) Distribusi Frekuensi:**

- Pretest: Distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki nilai di bawah rata-rata.
- Posttest: Terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai-nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan pretest.

##### **C. Analisis Data**

###### **1) Analisis Data Pretest**



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

- Hasil observasi menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 24, dengan variasi nilai dari 15 hingga 38.
  - Tabel statistik deskriptif pretest menunjukkan nilai minimum 15, maksimum 38, deviasi standar 8.062, dan varian 65.000.
- 2) Analisis Data Posttest
- Setelah perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 39.85, dengan deviasi standar 4.059 dan varian 16.474.
  - Hasil menunjukkan nilai minimum 32, maksimum 48, dengan perbaikan signifikan dalam perkembangan penjumlahan.
- 3) Uji Normalitas
- Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi untuk pretest adalah 0.139 dan untuk posttest adalah 0.964. Karena nilai signifikansi  $> 0.05$ , data distribusi normal.
- 4) Uji T (T-Test)
- Uji t menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest dengan nilai sig (2-Tailed)  $< 0.05$ . Ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam perkembangan penjumlahan sebelum dan setelah perlakuan fun cooking.

### ***Pembahasan***

Sebelum intervensi dilakukan, media pembelajaran yang digunakan di TK Raihan Purwakarta terbilang kurang variatif dan kurang mampu menstimulasi pemahaman konsep penjumlahan pada anak-anak. Banyak metode yang digunakan lebih bersifat konvensional dan kurang melibatkan aktivitas praktis yang dapat menarik minat dan keterlibatan anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggantikan metode konvensional tersebut dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, yaitu melalui aktivitas fun cooking.

Metode fun cooking diperkenalkan sebagai cara untuk mengajarkan konsep penjumlahan dengan menggabungkan pembelajaran matematika dalam konteks aktivitas sehari-hari yang menyenangkan. Aktivitas ini melibatkan anak-anak dalam proses memasak dengan menghitung bahan-bahan dan mengikuti langkah-langkah resep, yang secara alami mengintegrasikan konsep penjumlahan dalam kegiatan praktis. Dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses belajar, fun cooking diharapkan dapat mengubah pengalaman belajar matematika menjadi lebih konkret dan menarik. Aktivitas ini juga memanfaatkan kekuatan belajar berbasis pengalaman, yang membantu anak-anak memahami konsep matematika melalui aplikasi langsung.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode fun cooking memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep penjumlahan pada anak usia dini. Peningkatan rata-rata nilai dari 24 pada pretest menjadi 39.85 pada posttest menandakan bahwa anak-anak mengalami kemajuan yang berarti dalam pemahaman mereka tentang penjumlahan setelah terlibat dalam kegiatan fun cooking. Nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dan deviasi standar yang lebih kecil menunjukkan bahwa anak-anak secara konsisten memperbaiki pemahaman mereka setelah perlakuan, dengan variabilitas hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan pretest.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data distribusi normal, yang mendukung validitas hasil penelitian. Hasil uji t yang signifikan ( $p < 0.05$ ) menegaskan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest bukanlah kebetulan, melainkan akibat dari intervensi yang diterapkan. Ini menunjukkan bahwa



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

metode fun cooking tidak hanya meningkatkan pemahaman matematika anak-anak tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi mereka untuk belajar.

Selama pelaksanaan intervensi, observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat terlibat dan antusias dalam kegiatan memasak. Keterlibatan ini mungkin berkontribusi pada peningkatan hasil belajar karena anak-anak dapat langsung melihat penerapan konsep penjumlahan dalam konteks yang relevan dan menyenangkan. Pengalaman langsung ini memungkinkan anak-anak untuk mengaitkan konsep matematika dengan aktivitas sehari-hari mereka, sehingga memperkuat pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktis dan interaktif dalam pendidikan awal, memberikan dasar yang kuat untuk mengintegrasikan pendekatan serupa dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pre-eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest, tampak adanya pengaruh signifikan dari aktivitas fun cooking terhadap perkembangan penjumlahan pada anak usia dini di TK Raihan Purwakarta. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 24,00 yang meningkat menjadi 39,85 pada posttest. Data dari pretest dan posttest berdistribusi normal, dan perbedaan antara kedua rata-rata tersebut menunjukkan signifikansi yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas fun cooking efektif dalam meningkatkan pemahaman penjumlahan anak-anak, dan rumusan masalah dalam penelitian ini telah tercapai.

### Referensi

- Abyadh, A., Prodi, B., Stai, P., & Pekanbaru, D. (2021). Penggunaan APE Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Al Abyadh*, 4(1), 34.
- Adjie, N., Putri, S. U., & Dewi, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1325–1338. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.846>
- Agusniatih, A., & Muliana, S. (2022). Implementasi Pembelajaran STEAM melalui Kegiatan *Fun Cooking* Sebagai Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (6), 6502-6512.
- Apsari, Y., Lisdawati, I., & Mulyani, E. R. (2020). Alat Permainan Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 38-47.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Azizah, EN, & Wijayanti, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Fun Cooking*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6 (2), 157-166.
- Herminastiti, R. (2019). Peran Kegiatan *Fun cooking* dan Country Project dalam Kemampuan Matematika Awal dan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *TK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islam*, 2 (1), 6-14.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI  
PURWAKARTA TAHUN 2024**

- Imaduddin, M., Praptaningrum, D. N. W., & Safitri, D. A. (2021). Students' Attitude toward STEM Project-Based Learning in the *Fun Cooking* Activity to Learn about the Colloid System. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 8(1), 14-26.
- Kurnia, R. (2012). Konsep Bermain Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 77-85.
- Mahendra, M., Hukmi, H., & Zulkifli, Z. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PKMD (Pengenalan Konsep Matematika Dasar) Tentang Pola Abc-Abc pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di PAUD KB Laksamana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1729-1739.
- Mardian, N., & Hartati, S. (2019). Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan *Fun Cooking* di Taman Kanak-kanak. *JFACE: Jurnal Pendidikan Keluarga, Dewasa, dan Anak Usia Dini*, 1 (1), 107-112.
- Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan. *ThuguLA : Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 152.
- Mirawati, M., & Nur Kamilah, M. (2018). *Fun Cooking*: Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1-6.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati*.(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Rahayu, N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Menyebut Hasil Penjumlahan dengan Media Donat Hitung pada Anak Kelompok B PAUD Nusa Bangsa Desa Jengglunharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Simki UNP Kediri*.
- Qomari, R. (2009). Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527-539.
- Sumarsih, S., & Suryana, D. (2022). *Fun Cooking* untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6
- Susanti, M. D. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Tk. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).(3), 2061-2066.
- Yanti, D. (2016). Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Kegiatan *Fun Cooking* (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B2 Di TK Negeri Pembina Pandeglang). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (1), 7-18.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.